

**PENGARUH KESENJANGAN GAJI GURU PNS DENGAN
GURU HONORER TERHADAP KINERJA GURU SD NEGERI
3 PALAR KECAMATAN TRUCUK KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana (S1)



Diajukan oleh:

RHESTYA MAHENDRA VARDELLA

1615100071

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2019**



**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH
DASAR**

**Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara, Klaten 57438, Po Box. 168
Telp. (0272) 326000, 3265000, 322363, 328842, Fax. (0272)
323288**

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rhestya Mahendra Vardella
NIM : 1615100071
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Judul : Pengaruh Kesenjangan Gaji Guru PNS dengan
Guru Honorer terhadap Kinerja Guru SD Negeri 3 Palar
Kecamatan Trucuk Klaten

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Klaten, 3 Maret 2018

Yang menyatakan,



RHESTYA MAHENDRA VARDELLA

NIM. 1615100071

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Kesenjangan Gaji Guru PNS dengan Guru Honorer terhadap
Kinerja Guru SD Negeri 3 Palar, Trucuk, Klaten
Tahun Pelajaran 2018/2019
Nama : Rhestya Mahendra Vardella
NIM : 1615100071

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui
pada **Jumat, 12 Juli 2019**

Pembimbing I,



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

Pembimbing II,



Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd.
NIK. 690 516 368

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

SKRIPSI

PENGARUH KESENJANGAN GAJI GURU PNS DENGAN
GURU HONORER TERHADAP KINERJA GURU
SD NEGERI 3 PALAR, TRUCUK, KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

SKRIPSI

**PENGARUH KESENJANGAN GAJI GURU PNS DENGAN
GURU HONORER TERHADAP KINERJA GURU SD NEGERI
3 PALAR KECAMATAN TRUCUK KLATEN**

dipersiapkan dan disusun oleh

Rhestya Mahendra Vardella

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada **Jumat, 26 Juli 2019**

Dewan Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.

Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd.

NIK. 690 890 113

NIK. 690 516 367

Pembimbing I

Pembimbing II

Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.

Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd.

NIK. 690 809 296

NIK. 690 516 368

Mengesahkan,

Dekan FKIP Unwidha Klaten

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.

NIK. 690 890 113

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis dedikasikan kepada kedua orangtua dan suami tercinta, Ayahanda dan Ibunda, ketulusannya dari hati atas doa yang tak pernah putus, semangat yang tak ternilai. Serta untuk anakku tersayang, dan untuk almamater kebanggaanku.

MOTTO

*“hai orang-orang beriman, jadikanlah sabar dan sholatmu sebagai penolongmu,
sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”*

(Al-Baqarah: 153)

*“sekali terjun dalam perjalanan jangan pernah mundur sebelum meraihnya,
yakini usaha sampai. Karena sukses itu harus melewati banyak proses, bukan
hanya menginginkan hasil akhir dan tahu beres tapi harus selalu keep on
progress. Meskipun kenyataannya banyak hambatan dan kamu pun sering
dibuat stress percayalah tidak ada jalan lain untuk meraih sukses selain
melewati yang namanya proses”*

PENGARUH KESENJANGAN GAJI GURU PNS DENGAN GURU HONORER TERHADAP KINERJA GURU SD NEGERI 3 PALAR KECAMATAN KLATEN

Rhestya Mahendra Vardella

NIM. 1615100071

rhestyamvardella@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kelemahan kinerja guru-guru PNS dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan guru honorer, padahal apabila dilihat dari gaji yang diterima kesejahteraan guru PNS jauh lebih baik. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh kesenjangan gaji guru PNS dan guru honorer terhadap kinerja guru di SD Negeri 3 Palar Klaten. Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh guru PNS dan guru Honorer di SD Negeri 3 Palar Kecamatan Trucuk Klaten yang berjumlah 13 orang. Teknik pengumpulan menggunakan observasi dan kuesioner dan analisis data menggunakan regresi. Selanjutnya hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh antara kesenjangan gaji yang diterima guru PNS dan guru Honorer di SD Negeri 3 Palar Klaten sebesar 57,1 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kesenjangan gaji guru PNS dengan guru honorer tidak mempengaruhi kinerja guru secara signifikan.

Kata kunci: *guru PNS, guru Honorer, Kesenjangan Gaji*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat iman dan Islam. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW karena Beliaulah kita bisa terangkat pada derajat yang lebih tinggi.

Perasaan syukur atas nikmat yang Allah SWT berikan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak rintangan dan hambatan yang harus dilewati demi terselesaikannya karya ini namun karena kebesaran Allah SWT dan dukungan dari berbagai pihak, penulis bisa menghadapi kendala tersebut.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Unwidha Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., selaku Dekan FKIP Unwidha Klaten.
3. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A., selaku dosen pembimbing I yang tak pernah lelah memberikan dukungan, bimbingan, dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas hadiah istimewa ini.
4. Isna Rahmawati, S.Th.I, M.Pd. selaku dosen pembimbing II dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, perhatian dan memberikan masukan yang sangat berharga.
5. Pengelola Akademik, Bapak dan Ibu Dosen PGSD Unwidha Klaten yang telah memberikan ilmu untuk memperkaya penulis dengan berbagai macam pengetahuan.
6. Bapak Jarot Wardoyo, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 3 Palar Kecamatan Trucuk Klaten, yang telah memberikan izin untuk melakukan

penelitian, dan para siswa yang telah berpartisipasi menjadi subyek dalam penelitian ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Klaten, 22 Juni 2019

Rhestya Mahendra Vardella

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan.....	iii
Halaman Persetujuan	iv
Halaman Pengesahan	v
Halaman Persembahan	vi
Halaman Motto	vii
Abstrak	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Rumusan Masalah	6
3. Keaslian Penelitian	6
4. Tujuan Penelitian	7
5. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
1. Kinerja Guru	9
2. Gaji	15
3. Guru PNS dan guru Honorer	16
4. Hipotesis Penelitian	18

BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian	19
B. Subjek penelitian	19
C. Teknik Pengumpulan Data	19
D. Teknik Analisis Data	20
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	24
1. Karakteristik Responden	24
2. Pengolahan Data	25
BAB V PENUTUP	30
A. Kesimpulan	30
B. Saran	30

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Karakteristik Responden berdasarkan Status kepegawaian.....	24
Tabel 4.2 Jenis Kelamin.....	25
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Validitas.....	26
Tabel 4.4 Hasil uji Reliabilitas.....	27
Tabel 4.5 Hasil uji Regresi	28
Tabel 4.6 Hasil uji F.....	28

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan pada hakikatnya merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia guna mencapai tingkat kehidupan bangsa yang semakin maju dan sejahtera. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No.20 Tahun 2003). Guru sebagai ujung tombak pendidikan memegang peranan penting dan menentukan dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan nasional (Anwar, 2013).

Guru merupakan cermin pribadi yang mulia bagi anak didiknya, yakni guru yang rela menyisihkan waktunya demi kepentingan anak didiknya, dari membimbing, mendengarkan keluhan, menasehati, bersenda gurau, dan membantu anak didiknya dalam menghadapi kesulitan yang dapat menghambat aktivitas belajarnya (Mimbar, 2018). Profesi seorang guru mempunyai tugas untuk melayani masyarakat didalam bidang pendidikan. Dalam profesi ini seorang guru harus memberikan layanan yang optimal dan sebaik-baiknya didalam bidang pendidikan kepada masyarakat (Fauzi, 2015). Menurut Titik Rachmawati dan Daryanto (2014) secara khusus dalam melaksanakan tugasnya, seorang guru diuntut untuk memberikan layanan yang profesional kepada seorang siswa agar suatu tujuan pembelajaran mudah tercapai. Seorang guru yang dikatakan

profesional adalah seorang guru yang mempunyai kemampuan dan keahlian yang khusus dalam bidang keguruan. Sehingga guru mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan yang maksimal.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2005 tentang Guru Pasal 52 ayat 1 mencakup kegiatan pokok yaitu: merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas-tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan tugas-tugas pokok (Kemendikbud, 2014). Dalam hal merencanakan pembelajaran, guru wajib membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada awal tahun atau awal semester, sesuai dengan rencana kerja sekolah/madrasah. Melaksanakan pembelajaran merupakan kegiatan interaksi edukatif antara peserta didik dengan guru. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan tatap muka. Menilai hasil pembelajaran adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Tugas-tugas ini merupakan tanggung jawab yang dimiliki oleh guru, baik yang berstatus sebagai pegawai negeri sipil maupun yang berstatus sebagai guru honorer.

Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah Warga Negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh pejabat Pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan (PP RI Nomor 11, 2017). Sedangkan guru honorer adalah guru yang mengajar di sekolah negeri yang diangkat dan mendapatkan SK rata-rata hanya dari kepada sekolah (Nur Aisyah, 2017).

Sebagai tenaga profesional, baik guru PNS maupun honorer dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya dituntut untuk dapat memenuhi standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ditetapkan pemerintah guna mengarahkan peserta didik agar dapat menyesuaikan diri dengan perubahan sosial masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Tuntutan tersebut selayaknya diimbangi sebuah jaminan agar guru lebih menghayati hak dan tanggung jawab sebagai tenaga profesional. Jaminan yang dimaksud berupa jaminan kesejahteraan yang ditopang oleh penghasilan yang memadai, jaminan kesehatan, jaminan mengembangkan kualitas diri serta jaminan keamanan dan kenyamanan dalam melaksanakan tugas (Budiman, 2018).

Sebagaimana yang terdapat dalam UU No.20 Tahun (2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 40 ayat (1), yang berbunyi: Pendidik dan tenaga kependidikan berhak memperoleh: (a) penghasilan dan jaminan kesejahteraan sosial yang pantas dan memadai; (b) penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerja; (c) pembinaan karier sesuai dengan tuntutan pengembangan kualitas; (d) perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas dan hak atas hasil kekayaan intelektual; dan (e) kesempatan untuk menggunakan sarana, prasarana, dan fasilitas pendidikan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas.

Pada tahun 2009 guru PNS mendapat kenaikan gaji hingga 100% sehingga kabar ini membuat perbedaan antara guru PNS dan honorer semakin tampak. Selain itu pemenuhan jaminan sebagai konsekuensi terhadap pengakuan profesi keguruan dan peningkatan kesejahteraan guru telah mulai dilaksanakan dengan diberlakukannya sertifikasi guru baik melalui portofolio maupun jalur pendidikan. Melalui sertifikasi, guru yang dinyatakan profesional akan mendapat tunjangan

kesejahteraan senilai besaran satu bulan gaji pokok yang artinya guru tersebut akan menerima penghasilan dua kali lipat daripada penghasilan mereka setelah sertifikasi. Sertifikasi guru merupakan upaya peningkatan mutu guru yang diikuti dengan peningkatan kesejahteraan guru, sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan di Indonesia secara berkelanjutan (Nur Aisyah, 2017). Namun, adanya sertifikasi akan terjadi ketimpangan dalam hal kuota sertifikasi, yaitu 75% untuk guru PNS dan 25% untuk guru non-PNS. Tetapi dalam realisasinya, hanya 10% guru - guru non-PNS masuk ke dalam cakupan sertifikasi. Gambaran lain dari adanya diskriminasi tercermin pada subsidi tunjangan fungsional guru swasta sebesar Rp.200.000 per bulan yang ternyata tak diterima oleh semua guru swasta.

Secara struktural fungsional, guru honorer diposisikan ke dalam derajat lebih rendah dibandingkan guru PNS, sehingga tidak mengherankan jika di berbagai daerah sangat terasa munculnya diferensiasi atau perbedaan antara guru PNS dan guru honorer. Guru PNS diposisikan lebih bermartabat dibandingkan guru honorer, oleh karena itu dalam kancah pendidikan nasional mencuat diskriminasi terhadap keberadaan guru honorer yang tentunya akan berdampak pada kinerja guru. Menurut Nur Aisyah (2017) Kinerja guru di Indonesia telah banyak diupayakan untuk terus ditingkatkan sebagai konsekuensi logis dari tujuan pemerintah dalam bidang pendidikan, namun berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan Nasional, upaya-upaya tersebut belum menunjukkan hasil yang optimal. Guru yang mendapat predikat guru profesional, ternyata kinerjanya justru mengalami penurunan. Berdasarkan hasil survey Persatuan Guru Republik

Indonesia (PGRI), kinerja dan motivasi guru bersertifikasi lebih rendah daripada yang belum lolos sertifikasi.

Sekolah Dasar Negeri 3 Palar merupakan salah satu Sekolah Dasar yang berada di kabupaten Klaten. Adapun para pegawai yang bekerja di SD Negeri 3 Palar pada tahun 2018 ada 6 orang guru yang berstatus PNS dan 7 orang guru yang berstatus sebagai tenaga honorer (1 orang dari honorer provinsi, 6 orang dari honorer sekolah). Berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan pada tanggal 23-24 April 2019, peneliti menemukan kelemahan pada kinerja guru - guru PNS dalam pelaksanaan tugas-tugas mereka dibandingkan dengan guru honorer, padahal kesejahteraan guru PNS jauh lebih baik. Kelemahan tersebut terlihat baik dalam hal merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, maupun dalam melaksanakan tugas tambahan. Hal ini dapat dilihat dari masih ada sebagian guru PNS yang mengajar tidak membuat atau berpedoman pada RPP, guru terlihat kurang aktif dalam membina kegaitan ekstrakurikuler siswa, guru baru terlihat sibuk menyiapkan pelajaran ketika tim pengawas akan datang ke sekolah dan guru kurang tegas dalam menangani masalah siswa yang melanggar peraturan.

Berdasarkan uraian yang telah peneliti kemukakan di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “pengaruh kesenjangan gaji guru PNS dengan guru Honorer terhadap Kinerja Guru SD Negeri 3 Palar Kecamatan Trucuk Klaten.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesenjangan gaji guru PNS dan guru honorer di SD Negeri 3 Palar Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana kinerja guru PNS dan guru honorer di SD Negeri 3 Palar Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019?
3. Bagaimana pengaruh kesenjangan gaji guru PNS dengan guru honorer terhadap kinerja guru di SD Negeri 3 Palar Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019?

3. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini pada umumnya mempunyai karakteristik yang relatif sama dengan penelitian terdahulu. Namun, yang membedakan adalah dalam hal kriteria subyek, jumlah dan posisi variabel penelitian atau metode analisis data yang digunakan. Penelitian yang dilakukan adalah pengaruh kesenjangan gaji guru PNS dengan guru honorer terhadap kinerja guru di SD Negeri 3 Palar Klaten. Adapun penelitian yang terkait dan hampir sama dengan kesenjangan guru PNS dan guru honorer diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Yudana dan Sunu (2018) tentang studi komparatif tentang perbedaan kinerja guru PKn PNS dengan Non PNS. Penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1) kinerja guru PKn non PNS dan PNS di SMP Kota Singajara adalah kinerja yang baik terkait dengan perencanaan program kegaitan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan evaluasi pembelajaran. 2) terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja guru PKn PNS dengan non PNS di SMP Kota Singaraja. Adapun perbedaan penelitian yang peneliti lakukan yaitu terdapat pada lokasi penelitian. Yudana dan Sunu

melakukan penelitian di SMP Kota Singaraja, sedangkan peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 3 Palar Kecamatan Trucuk Klaten.

Penelitian lain yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nur Aisyah T (2017) tentang perbedaan persepsi kinerja guru PNS dan Non PNS pada SD Negeri di Desa Saotengga Kabupaten Sinjau. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak ada perbedaan persepsi kinerja yang signifikan antara guru PNS dan Non PNS pada Sekolah Dasar Negeri di Desa Saotengga yang menjadi perbedaannya hanya status, gaji serta jaminan pensiun (jaminan hari tua). Adapun perbedaan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terletak pada lokasi penelitian, dalam penelitian ini lokasi penelitian dilakukan di SD Negeri di Desa Saotengga, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan di SD Negeri 3 Palar Kecamatan Trucuk Klaten.

4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kesenjangan gaji guru PNS dan guru honorer di SD Negeri 3 Palar Klaten
2. Kinerja guru PNS dan guru honorer di SD Negeri 3 Palar Klaten
3. Besarnya pengaruh kesenjangan gaji guru PNS dan guru honorer terhadap kinerja guru di SD Negeri 3 Palar Klaten

5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat digunakan untuk memperluas dan memperdalam ilmu pengetahuan terutama pada bidang pendidikan dasar dan ilmu pengetahuan lain yang terkait.

2. Manfaat praktis

- a. Sebagai masukan bagi guru-guru dan kepala sekolah SD Negeri 3 Palar Kecamatan Trucuk Klaten Memberikan motivasi kepada guru-guru dalam menjalankan kewajiban masing-masing.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada bab IV diperoleh kesimpulan bahwa berdasarkan uji F diketahui bahwa $F_{hitung} (16,954) > F_{tabel} (3,14)$. Artinya kesenjangan gaji guru PNS dan Honorer tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru di SDN 3 palar. Artinya hipotesis yang diajukan diterima, yaitu terdapat pengaruh antara kesenjangan gaji guru PNS dan honorer terhadap kinerja guru di SDN3 palar Klaten.

B. Saran

Peneliti menyadari adanya keterbatasan dalam penelitian ini. Penelitian ini terbatas karena responden sedikit, hanya mencakup satu sekolah. oleh karena itu peneliti menyarankan:

- a. Sekolah yang dijadikan sampel memang dipilih karena memang peneliti menganggap bahwa sekolah tersebut memiliki karakteristik yang bisa mewakili karakteristik sekolah yang ada di Palar, kecamatan Trucuk, Klaten. Akan tetapi, untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk memperbanyak jumlah sekolah (minimal 3 sekolah) yang akan dijadikan sampel untuk meningkatkan generalisasi hasil penelitian.
- b. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru, tidak hanya sebatas status kepegawaian. Hal ini memberikan kesempatan kepada penelitian untuk mengungkapnya. Demi menjaga mutu guru perlunya pola pembinaan yang terpadu dan berkelanjutan kepada guru - guru mulai dari tingkat sekolah,

pengawas, dinas pendidikan di daerah, dan departemen pendidikan nasional. Perlu ada penilaian kinerja yang terukur dan ketat, tetapi jangan hanya bersifat normatif. Dari beberapa pengertian di atas jika dihubungkan dengan kinerja guru, dapat dikatakan bahwa kinerja guru itu berhubungan dengan perilaku guru yaitu berbagai aktivitas guru dalam proses instruksional yang berkaitan dengan tanggung jawab dan tugas guru.

- c. Khususnya kepada sekolah-sekolah dalam hal ini guru-guru dari seluruh sekolah tempat peneliti meneliti, kinerja guru harus lebih ditingkatkan agar dapat mencapai tujuan Negara yaitu menciptakan generasi- generasi yang dapat mencerdaskan bangsa.
- d. Kepada semua warga sekolah, baik Kepala Sekolah, siswa-siswi, para guru dan karyawan, komite sekolah, hingga orang tua/wali murid hendaknya memberikan penghormatan yang sama terhadap guru PNS maupun guru honorer tanpa membedakan statusnya.
- e. Kepada Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, maupun Koordinator Wilayah (Korwil) sebaiknya segera menindaklanjuti permasalahan gaji guru honorer agar tidak terdapat kesenjangan gaji guru PNS dengan guru honorer yang menimbulkan pengaruh terhadap kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmaludin. (2010). Perbandingan Kinerja Guru Pegawai Negeri Sipil Dan Honorer Di Sman 1 Tambang Kabupaten Kampar.
- Anggraini, N., Octivaningsih, A. R., Manajemen, P. S., Studi, P., Informasi, S., & Lampung, B. (2016). Penerapan Sistem Pengendalian Internalatas Sistem Prosedur Pembayaran Gaji Berbasis Komputerisasi Pada Sma Mulia Plus, *16*(2), 126–135.
- Anwar, M. M. (2013). Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo Jawa Timur, (1), 1–19.
- Ardiana, T. E. (2017). Pengaruh Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Akuntansi Smk Di Kota Madiun. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, *17*(02), 14–23. <https://doi.org/10.29040/Jap.V17i02.11>
- Arianto, D. A. N. (2013). Pengaruh Kedisiplinan, Lingkungan Kerja Dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Pengajar. *Jurnal Economia*, *9*(2), 191–200. <https://doi.org/10.21831/Economia.V9i2.1809>
- Baedhowi. (2009). *Pedoman Pelaksanaan Tugas Guru Dan Pengawas*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Budiman, J. (2018). Pengaruh Kompensasi Terhadap Motivasi Kerja Guru Tidak Tetap (Gtt) Di Kecamatan Meliau Kabupaten Sanggau, 22–30.
- Fauzi, A. (2015). Perbedaan Kinerja Antara Guru Pns Dengan Non Pns Di Sd Negeri Se-Desa Putatsari, *151*, 10–17. <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>
- Hartono. (2010). *Analisis Item Instrument*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Hidayatullah, R. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Ips Smp Dan Mts Di Kecamatan Marioriwawo.
- Hilmi Fauzi. (2015). Studi Kebijakan Guru Honorer Sekolah Dasar Negeri Di Yogyakarta, (1620410102).
- Imam Ghazali. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Iskandar. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan & Sosial Kualitatif Dan Kuantitatif*. Jakarta: Gaung Persada.
- Kemendikbud. (2014). Pedoman Pelaksanaan Tugas Guru Dan Pengawas.
- Koswara, & Rasto. (2016). Kompetensi Dan Kinerja Guru Berdasarkan Sertifikasi Profesi. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, *1*(1), 64–74. Retrieved From <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper>

- Madjid, A. (2016). *Pengembangan Kinerja Guru Melalui : Kompetensi, Komitmen Dan Motivasi Kerja*.
- Mimbar, L. Dkk. (2018). Dampak Sertifikasi Dan Motivasi Guru Terhadap Kinerja Guru Di Mts. Negeri Model Kuripan Lombok Barat. *Valid Jurnal Ilmiah*, 15 No.2.
- Nur Aisyah T. (2017). Perbedaan Persepsi Kinerja Guru Pns Dan Non Pns Pada Sekolah Dasar Negeri Di Desa Saotengnga Kabupaten Sinjai, (6), 67–72.
- Pp Ri Nomor 11. (2017). Tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil. *Lembaran Negara*, (10), 2–4.
- Sari, W. P. (2016). Pengaruh Gaji Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru Pada Sma Swasta Bagan Sinembah, Rokan Hilir, Riau. *Jurnal Tingkap*, 12(1), 65–81.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono, A. (2017). The Influence Of Pedagogic, Professional Competency, And Work Motivation Onteacher Performance Of Elementary School, 18, 1–12. Retrieved From [Http://jurnal.Ut.Ac.Id/Index.Php/Jp/Article/View/612](http://jurnal.ut.ac.id/index.php/jp/article/view/612)
- Titik Rachmawati Dan Daryanto. (2014). *Penilaian Kinerja Profesi Guru Dan Angka Kreditnya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Uu No.20 Tahun 2003. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.